

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan ialah seperangkat sistem yang didalamnya terdapat beberapa indikator untuk menunjang dalam proses pembelajaran, komponen dalam pendidikan harus bersifat holistik agar tujuan dalam pendidikan tercapai dengan semestinya seperti indikator tujuan, guru, siswa, alat sarana prasarana, silabus dan penilaian. Pernyataan ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang pendidikan menjelaskan sebagai berikut:

“Pembelajaran merupakan upaya terstruktur dalam melangsungkan situasi dalam proses belajar agar siswa secara giat mengembangkan potensinya serta mempunyai ketangguhan spiritualitas, pengendalian diri, karakter, pengetahuan serta kemampuan yang harus diimplementasikan mulai dari lingkungan formal, non formal dan informal”

Dari padangan tersebut dapat dikonklusikan pembelajaran merupakan proses menumbuhkan kemampuan siswa yang tidak hanya meliputi kecerdasannya saja tetapi ahlak mulia, spiritualitas agama dan cerdas dalam mengendalikan dirinya, kemudian kemampuan yang dimiliki dapat aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, secara hierarki tujuan pendidikan merupakan sebuah tahapan-tahapan yang harus di lalui khususnya untuk peserta didik agar tujuan dari pembelajaran bisa diraih dengan maksimal, agar terlaksananya pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan maka komponen-komponen dalam sistem pendidikan harus memiliki keterkaitan satu sama lain yang diantaranya merupakan pencapaian tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, serta standar kemampuan siswa, jika tiada adanya harmonisasi secara holistic maka destinasi didalam pembelajaranpun kurang maksimal, karena tujuan-tujuan dasarnya belum terpenuhi, seperti dikutip pada survey yang dilakukan oleh KOMINFO tentang penggunaan TIK serta implikasi terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat pada tahun 2017 yang ditunjukkan pada tabel yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1
Riset Kominfo 2017 Tentang Penggunaan *Smartphone*

NO	Aktifitas penggunaan <i>Smartphone</i>	Keterangan
1	80,1% Penggunaan <i>Smartphone</i> digunakan untuk komunikasi melalui internet	Riset KOMINFO mengenai pembelajaran Digital, survei dilakukan pada 34 provinsi.
2	43,51% Penggunaan <i>Smartphone</i> digunakan untuk <i>Streaming</i> video	
3	26,45% Penggunaan <i>Smartphone</i> digunakan untuk Transaksi <i>online</i>	
4	16,44% Penggunaan <i>Smartphone</i> digunakan untuk belajar seperti membaca <i>ebook</i>	

Sumber : Di olah oleh peneliti

Kemudian riset dilakukan oleh KOMINFO serta UNICEF yang dilakukan pada tahun 2014 yakni mengenai dampak penggunaan TIK terhadap kebiasaan serta cara hidup kaum pemuda yang akan disajikan melalui tabel 1.2 yakni sebagai berikut:

Tabel 1.2
Riset KOMINFO dan UNICEF Perilaku Anak Tahun 2017

NO	Temuan	Keterangan
1	temuan ini mengungkapkan bahwa 30 juta anak serta remaja di Indonesia merupakan pengguna internet serta media digital merupakan saluran komunikasi yang mereka gunakan. dengan menemukan bahwa 80% responden yang disurvei yakni pengguna internet.	Guru serta orang tua siswa semakin mengerti dan menyadari bahwa dengan memanfaatkan media digital guna mendukung pendidikan serta pembelajaran siswa, dengan memberikan tugas serta pembelajaran melalui media hal ini penting untuk meningkatkan pemanfaatan internet didalam proses belajar mengajar.

Sumber : Di olah oleh Peneliti

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran dan perangkat pembelajaran untuk mendukung dalam proses pembelajaran, dalam masa

pandemi pembelajaran dilakukan secara daring, maka akan sangat lebih efektif bila proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi-teknologi yang menunjang agar peserta didik tetap mendapatkan materi dan pembelajaran yang maksimal.

Menurut Suhadi (dalam Aji,2019 Hlm, 2) berpendapat bahwa instrumen belajar merupakan media, informasi dan rujukan untuk menunjang proses belajar, instrumen belajar wajib dipersiapkan terlebih dulu sebelum proses belajar dimulai.

Instrumen dalam belajar terbagi menjadi alat, sarana prasarana dan materi belajar. Materi belajar merupakan bagian penting untuk menunjang kegiatan belajar, dengan adanya perangkat ini materi yang sukar akan disederhanakan agar siswa tidak sukar menangkap bahan materi yang diberikan oleh guru, perangkat belajar mesti sinkron dengan metode serta model pembelajarn agar proses belajar sesuai dengan tujuannya didalam masa pandemi peserta didik akan lebih banyak mengisi waktu luang dan belajar di rumah maka akan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami.

Pemanfaatan media merupakan suatu harmonisasi yang tidak dipisahkan dengan dunia pendidikan, peran media pembelajaran sangat penting karena peserta didik tidak semua bisa menangkap isi materi pembelajaran dengan cepat dan tanggap, materi bahan ajar yang biasa disampaikan dengan cara konvensional serta *Teaching Center* kurang efektif bila dilaksanakan dengan sistem belajar dirumah berbasis online. Satu diantaranya perangkat belajar yang dipakai merupakan perangkat seperti *Handphone* Android, dalam masa pandemi proses belajar sudah memanfaatkan program berbasis Android ini sebagai alat bantu untuk menunjang pembelajaran melalui perangkat informasi yang menggunakan suara, grafik, animas dan teks. Perangkat belajar sudah menyediakan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti mencari infomasi, menyesuaikan informas dan mencari kevali dan dalam mencari informasi, sehingga pendidik bisa mengembangkan materi, model pembelajaran yang di harmonisasikan dengan multimedia sehingga proses pembelajaran bisa lebih maksimal.

Dengan demikian proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan multimedia serta ditunjang melalui cara belajar yang cocok dilaksanakan dimasa pandami serta belajar dirumah, pernyataan ini dapat selaras dengan Undang-undang

Royan Abdurrahman, 2022

PENGEMBANGAN EBOOK PADA MATERI HAK ASASI MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PPKN SISWA DI KELAS XI SMAN 4 CIMAHI
(kuasi eksperimen dikelas XI SMA Negeri 4 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor 20 Tahun 2013 pasal 1 yang dimana ahlak mulia, spiritualitas keagamaan, pengendalian diri dan kepribadian peserta didik lebih yang utama, kemudian setelah itu disusul dengan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Materi Harmonisasi hakikat dan tanggung jawab yang diharmonikan melalui multimedia pembelajaran *ebook* yang bisa di akses pada Android peserta didik dalam meningkatkan bahkan memperkaya pemahaman hasil belajar mengenai materi tersebut.

Berdasarkan Analisis informasi yang telah dilakukan dilapangan, perihal pelaksanaan perangkat belajar selaku instrumen keterangan terhadap siswa, perihal wawancara bersama Ibu Dra. Kurniasih selaku guru mata pelajaran PPKN menjelaskan maka penerapan perangkat belajar sangat amat berfungsi terhadap metode pembelajaran, eksepsi untuk mencari sebuah keterangan, pemakaian perangkat bisa meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi selaku pendidik kelas XI pendidik masih menggunakan pembelajaran seperti *GoogleForm* dan aplikasi Android *Whatsapp*, setelah melakukan konsultasi kepada pendidik PPKn terdapat 2 kelas yang memiliki nilai ulangan harian pada materi harmonisasi hak asasi manusia, untuk gambar tabel dan diagram yakni sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Nilai UH materi Hak asasi Manusia

Tahun Pelajaran	KKM	Kelas	Nilai		Jumlah
			0 < 72	72 > 100	
2020/2021	72	XI IPA 4	21	15	36
		XI IPA 1	25	11	36
Rata-rata		XI IPA 4 = 69	XI IPA 1 = 70		

Diagram 1.1
Hasil Nilai UH materi Hak asasi Manusia



Diketahui pada tabel dan diagram 1.1 merupakan hasil pembelajaran siswa pada materi harmonisasi hak dan kewajiban manusia mendapat perolehan nilai ulangan harian yang masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM, sehingga pembelajaran yang dilakukan pada materi ini belum mencapai kriteria yang diharapkan, Kemudian Survey dilakukan kepada peserta didik kelas XI melalui kuisisioner angket tentang ketertarikan siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada materi harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia, untuk gambar tabel serta diagram disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Kuisisioner ketertarikan siswa pada materi

Indikator	Responden	Persentase
Menarik	Siswa	20,70%
Cukup Menarik	Siswa	17,20%
Tidak Menarik	Siswa	62,10%

Diagram 1.2
Hasil Kuisisioner ketertarikan siswa pada materi



Diketahui pada tabel dan diagram 1.2 merupakan hasil dari penyebaran angket kepada siswa mengenai perihal ketertarikan siswa terhadap materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yakni harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia, dengan mendapat perolehan sebanyak 62,1% siswa menjawab tidak menarik, siswa yang menyatakan menarik sebanyak 17,2% dan siswa yang menjawab cukup menarik ada sebanyak 20,7%.

Dengan perolehan tidak tertariknya perhatian siswa terhadap matapelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, maka kuisisioner selanjutnya yakni mengenai penyebab ketidak tertarikan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang akan ditampilkan pada tabel dan diagram yakni sebagai berikut:

Tabel 1.5
Penyebab ketidak tertarikan siswa

Indikator	Responden	Persentase
Gurunya Sering Ceramah	Siswa	31,00%
Tidak ada Media Pembelajaran	Siswa	51,70%
Metode Belajar Membosankan	Siswa	17,20%

Diagram 1.3
Penyebab ketidak tertarikan siswa



Diketahui pada tabel dan diagram merupakan hasil dari penyebaran angket kepada siswa mengenai penyebab ketidak tertarikan siswa terhadap materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yakni harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia, dengan mendapat perolehan jawaban 31% gurunya sering ceramah, kemudian sebanyak 51,7% siswa menjawab tidak adanya media pembelajaran, serta

Royan Abdurrahman, 2022

PENGEMBANGAN EBOOK PADA MATERI HAK ASASI MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PPKN SISWA DI KELAS XI SMAN 4 CIMAHU (kuasi eksperimen dikelas XI SMA Negeri 4 Cimahi)

17,2% siswa menjawab dengan metode pembelajaran yang membosankan, kemudian kuisisioner angket mengenai media pembelajaran diberikan kembali kepada siswa guna mengetahui media pembelajaran seperti apa yang mereka butuhkan guna meningkatkan pemahaman pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terutama pada materi harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia yang akan ditampilkan melalui tabel dan diagram yakni sebagai berikut:

Tabel 1.6
Media Pembelajaran yang diharapkan siswa

Indikator	Responden	Persentase
Media Pembelajaran Berbasis Audio	Siswa	19,20%
Media Pembelajaran Berbasis Gambar	Siswa	22,70%
Media Pembelajaran Berbasis Elektronik	Siswa	58,10%

Diagram 1.4
Media Pembelajaran yang diharapkan Siswa



Diketahui pada tabel dan diagram merupakan hasil dari penyebaran angket kepada siswa mengenai perihal keinginan siswa terhadap media pembelajaran yang diharapkan pada materi harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia, siswa yang menjawab menggunakan media pembelajaran berbasis audio sebanyak 19,2%, kemudian siswa yang menjawab menggunakan media pembelajaran berbasis gambar 22,7% dan siswa yang menjawab menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik sebanyak 58,1% , siswa merasakan pembelajaran pendidikan pancasila kurang menarik tanpa adanya bantuan perangkat media pembelajaran

sedangkan buku paket pendidikan pancasila tidak semua siswa memilikinya sehingga siswa lebih sulit untuk memahami isi materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil survei, siswa lebih meminati perangkat belajar interaktif yang dapat memikat atensi siswa dan menarik minat terhadap pembelajaran, namun siswa kurang memperoleh perangkat belajar yang interaktif sehingga terasa sulit belajar secara mandiri, sehingga peneliti mencari media pembelajaran yang belum banyak dipergunakan terhadap proses belajar yaitu *E-Book* perangkat belajar *Flip PDF Corporate* yang bisa diakses melalui aplikasi tambahan Android yang harus dibuat di *Playstore*.

Berdasarkan paparan diatas lalu peneliti akan melakukan penelitian pengembangan menggunakan tema penelitian “Pengembangan *ebook* Pada Materi Hak Asasi Manusia dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PPKn Siswa di Kelas XI SMAN 4 Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang permasalahan yang telah disampaikan, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Perencanaan rancangan perangkat belajar *ebook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi ?
- 1.2.2 Bagaimana implementasi perangkat belajar *eBook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi ?
- 1.2.3 Bagaimana hasil implementasi antara perangkat belajar *ebook* dengan meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi ?
- 1.2.4 Bagaimana respon siswa terhadap perangkat belajar *ebook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi?
- 1.2.5 Apakah ada hubungan signifikansi antara perangkat belajar *ebook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang telah disampaikan, dapat di peroleh beberapa tujuan penelitian, yakni sebagai berikut:

- 1.3.1** Mengetahui Perencanaan rancangan perangkat belajar *eBook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi.
- 1.3.2** Mengetahui implementasi perangkat belajar *eBook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi.
- 1.3.3** Mengetahui hasil implementasi perangkat belajar *ebook* dengan meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi.
- 1.3.4** Mengetahui respon siswa terhadap perangkat belajar *ebook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi.
- 1.3.5** Mengetahui hubungan signifikansi antara perangkat belajar *ebook* pada materi HAM dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn siswa di kelas XI SMAN 4 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

- a. Manfaat secara teoritis penelitian dan pengembangan dapat menjadi pendukung dari teori-teori sebelumnya bahwa media pembelajaran dapat menyederhanakan materi yang terasa sulit agar siswa lebih cepat dalam menangkap bahan ajar yang diberikan oleh pendidik.
- b. Dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu mengembangkan penggunaan perangkat belajar didalam menunjang proses belajar.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Manfaat untuk siswa untuk mempermudah proses belajar, memperkaya didalam memperoleh materi, sebagai perangkat untuk proses belajar secara mandiri dan menjadi perangkat belajar yang layak untuk siswa .

1.4.2.2 Bagi Pendidik Mata Pelajaran

Penggunaan *E-book* perangkat *Flip PDF Corporate* yang bisa diakses melalui Aplikasi Android *Playstore* Dapat menjadi anternatif dalam proses belajar PPKN.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dapat memberikan nilai tambah dan mendorong lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam proses belajar secara daring maupun luring disekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman perihal meningkatkan pemahaman siswa melalui metode pengembangan.